

Pengembangan Potensi Arak Dewi Sri sebagai Atraksi Wisata Berkelanjutan di Sanur – Bali

I Putu Ary Gunawan¹, Siska Yustika²

^{1,2} Institut Pariwisata dan Bisnis Internasional, STIE Indonesia Malang
e-mail: arygunawanputu@gmail.com¹, siskayustika0304@gmail.com²

Abstrak

Arak Bali merupakan sebuah minuman tradisional khas Pulau Dewata yang sangat terkenal. Arak Bali telah ditetapkan sebagai Warisan Budaya Tak Benda oleh Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi (Kemendikbudristek). Penetapan Warisan Budaya Tak Benda ini tertuang dalam Surat Keputusan Mendikbudristek Nomor 414/P/2022 tentang Penetapan Warisan Budaya Tak Benda Indonesia 2022. Gubernur Bali, I Wayan Koster, menetapkan 29 Januari 2022 sebagai Hari Peringatan Arak Bali. Ketetapan tersebut tertuang dalam Surat Keputusan Gubernur Bali Nomor 929/03-I/HK/2022. Gubernur Bali menyebut dalam upaya dan strategi memperkuat perlindungan dan pemberdayaan arak Bali, ditetapkan hari arak Bali. Salah satu pelopor minuman khas Bali ini adalah arak Bali Dewi Sri. Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif dengan metode wawancara, observasi dan dokumentasi. Hasil analisis data matrix IE menunjukkan bahwa pengembangan destinasi arak Dewi Sri sebagai atraksi wisata yang berkelanjutan berada pada sel (I) yang menggambarkan kondisi pengembangan agresif yang baik dan berpotensi karena indikator kekuatan serta indikator peluang yang dimiliki Dewi Sri di Sanur Bali terbilang sangat berpotensi sebagai destinasi wisata berbasis wisata edukasi.

Kata Kunci: *Pengembangan Destinasi, Wisata Edukasi, Daya Tarik Wisata Edukasi, Atraksi Wisata Edukasi*

Abstract

Balinese Arak is a very famous traditional drink from the Island of the Gods. Balinese Arak has been designated as an Intangible Cultural Heritage by the Ministry of Education, Culture, Research and Technology (Kemendikbudristek). This determination of Intangible Cultural Heritage is contained in the Decree of the Minister of Education and Culture Number 414/P/2022 concerning the Determination of Indonesia's Intangible Cultural Heritage 2022. The Governor of Bali, I Wayan Koster, designated January 29 2022 as Bali Arak Commemoration Day. This decision is contained in the Decree of the Governor of Bali Number 929/03-I/HK/2022. The Governor of Bali said that in an effort and strategy to strengthen the protection and empowerment of Balinese arak, Bali arak day was established. One of the pioneers of this typical Balinese drink is the Balinese Dewi Sri arak. This research uses a qualitative descriptive approach with interview, observation and documentation methods. The results of the IE data matrix analysis show that the development of the Dewi Sri arak destination as a sustainable tourist attraction is in cell (I) which depicts good and potential aggressive development conditions because the strength indicators and opportunity indicators that Dewi Sri has in Sanur, Bali, are said to have great potential as a destination. educational tourism based tourism.

Keywords: *Destination Development, Educational Tourism, Educational Tourism Attractions, Educational Tourism Attractions*

PENDAHULUAN

Penelitian ini akan membahas mengenai Pengembangan Potensi Arak Dewi Sri sebagai atraksi wisata berkelanjutan di Sanur - Bali. Pulau Bali dikenal sebagai surga

pariwisata dan museum hidup bagi wisatawan. Setelah di bukanya kembali border pariwisata ke Bali pasca ditutup karena pandemi Covid 19 tidak menjadi halangan bagi turis asing maupun lokal yang tetap ingin berkunjung ke Pulau Bali. Pada Laporan Badan Pusat Statistik (BPS) menunjukkan, ada 377.276 wisatawan mancanegara (wisman) yang berkunjung ke Bali pada Desember 2022. Angka itu melonjak 31,27% dibanding November 2022 sebanyak 305.244 kunjungan. Jika dibanding setahun sebelumnya, jumlah kunjungan wisman ke Bali pada Desember 2022 naik drastis dibanding Desember 2021 yang tidak ada kunjungan sama sekali. Nihilnya kunjungan wisman ke Bali pada periode tersebut karena pada saat itu pemerintah menerapkan kebijakan Pemberlakuan Pembatasan Kegiatan Masyarakat (PPKM). Beragam produk dan destinasi wisata yang ada di Bali telah diakui oleh dunia pariwisata internasional. Kuliner khas Bali berupa makanan lokal seperti ayam betutu, bebek goreng, babi guling, lawar, dan sate lilit menjadi salah satu daya tarik bagi wisatawan yang berkunjung ke Bali (Nariani, 2019). Berbanding terbalik dengan makanan lokal, minuman-minuman lokal dan tradisional khas Bali belum begitu banyak dikenal oleh wisatawan khususnya minuman beralkohol. Fenomena tersebut disebabkan karena minuman lokal tradisional beralkohol masih sebatas digunakan sebagai sarana upacara agama umat Hindu dan belum dapat konsumsi secara bebas (Ginaya *et al.*, 2019; Ginaya, 2018). Arak Bali merupakan sebuah minuman tradisional khas Pulau Dewata yang sangat terkenal.

Arak Bali adalah minuman alkohol hasil fermentasi dan didistilasi kembali. Meski mengandung alkohol, arak ini tak digunakan sebagai minuman untuk bermabuk-mabukan. Justru, arak berbahan dasar rempah ini menjadi media penghangat tubuh dan pengobatan untuk flu, batuk, dan sariawan Antara (2022). Arak Bali telah ditetapkan sebagai Warisan Budaya Tak Benda oleh Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi (Kemendikbudristek). Penetapan Warisan Budaya Tak Benda ini tertuang dalam Surat Keputusan Mendikbudristek Nomor 414/P/2022 tentang Penetapan Warisan Budaya Tak Benda Indonesia 2022. Minuman khas Bali ini juga menjadi salah satu souvenir saat Konferensi Tingkat Tinggi (KTT) G20 2022. Arak Bali juga bermanfaat untuk menurunkan demam, obat rematik dan diabetes, meremajakan kulit, dan campuran bahan makanan. Khasiat arak Bali untuk menurunkan demam tak perlu dengan cara diminum langsung. Melainkan, cukup mencelupkan sapu tangan ke satu sloki arak dan meletakkannya di bawah pusar selama satu atau dua menit (Usadha Bali).

Minuman tradisional beralkohol khas Bali yang sampai saat ini populer di masyarakat adalah arak Bali. Selain dikonsumsi oleh masyarakat lokal, banyak wisatawan yang mulai mengkonsumsi arak karena memiliki aroma dan rasa yang gurih (wawancara petani arak; Made Arta, 2020). Hal ini menarik perhatian khusus dari Gubernur Bali I Wayan Koster. Gubernur Bali mengkehendaki agar arak Bali menjadi salah satu minuman beralkohol yang menjadi ciri khas dari Bali dapat dikenal oleh masyarakat yang lebih luas sehingga memberikan peluang kerja dan meningkatkan perekonomian para pengusaha tradisional Arak Bali, dalam Peraturan Daerah Provinsi Bali Nomor 5 Tahun 2021 tentang Pengendalian Peredaran Minuman Beralkohol yang mencakup ijin edar minuman beralkohol yang di dalamnya terdapat juga sanksi bagi palanggaran terhadap perda tersebut. (Sugiarta *et al.*, 2022) Gubernur Bali, I Wayan Koster, menetapkan 29 Januari 2022 sebagai Hari Peringatan Arak Bali. Ketetapan tersebut tertuang dalam Surat Keputusan Gubernur Bali Nomor 929/03-I/HK/2022. Gubernur Bali menyebut dalam upaya dan strategi memperkokoh perlindungan dan pemberdayaan arak Bali, ditetapkan Hari Arak Bali.

Gubernur Bali menjelaskan, ketetapan tersebut bertujuan untuk mengenang Peraturan Gubernur Bali Nomor 1 Tahun 2020 tentang Tata Kelola Minuman Fermentasi dan/atau Destilasi Khas Bali sebagai tonggak perubahan status yang mengangkat keberadaan, nilai, dan harkat arak Bali. Selain itu, penetapan Hari Arak Bali juga bertujuan untuk melindungi dan memelihara minuman tradisional tersebut agar sesuai dengan nilai-nilai budaya serta untuk memberdayakan dan meningkatkan ekonomi masyarakat. Salah satu pelopor minuman khas Bali ini adalah Arak Bali Dewi Sri. Popularitas Arak Bali Dewi Sri sebagai produk arak Bali berkualitas memang sudah sejak dulu. Bahkan, bisa dibilang kalau

Dewi Sri merupakan salah satu produk arak Bali yang legendaris. Tercatat produsen arak Bali Dewi Sri telah memulai aktivitas produksinya sejak tahun 1968. Menariknya lagi, Dewi Sri dikenal sebagai pelopor produsen arak Bali yang terdaftar secara resmi di BPOM Kementerian Kesehatan RI. Tradisi minum arak sudah lama dikenal oleh masyarakat Bali. Biasanya, arak Bali dibuat dari fermentasi beras. Hanya saja, tak jarang produk arak yang dihasilkan ternyata sangat berbahaya bagi siapapun yang meminumnya. Bahkan, bisa-bisa nyawa melayang hanya karena menikmati seteguk arak Bali.

METODE

Metode penelitian yang akan digunakan pada penelitian ini adalah Deskriptif Kualitatif. Penelitian kualitatif merupakan prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati, sehingga penelitian kualitatif bertumpu pada latar belakang alamiah secara holistik, memposisikan manusia sebagai alat penelitian, melakukan analisis data secara induktif, lebih mementingkan proses daripada hasil penelitian yang dilakukan disepakati oleh peneliti dan subjek penelitian. Karena obyek dan peristiwa yang diteliti bersifat kekinian, maka pendekatan yang digunakan adalah metode deskriptif. Metode deskriptif dimaknai sebagai sebuah metode untuk meneliti kelompok manusia, suatu subjek, suatu kondisi, suatu sistem pemikiran ataupun kelas yang terjadi di masa sekarang, sehingga dapat membuat deskripsi, gambaran atau lukisan secara sistematis serta hubungan antar fenomena yang diselidiki (Nazir, 2011). Adapun metode deskriptif yang digunakan adalah bersifat deskriptif kristis dengan melakukan pengamatan langsung atau observasi, wawancara dan dokumentasi.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Dewi Sri merupakan salah satu produsen arak yang berpusat di Bali. Perusahaan Dewi Sri, FA Udiyana, adalah produsen profesional anggur beras lokal Bali dan minuman beralkohol. Didirikan pada tahun 1968, perusahaan Dewi Sri memproduksi anggur tradisional Arak dan Brem Bali, yang terbuat dari beras fermentasi. Ditemukan pada upacara keagamaan dan suguhan lokal, anggur beras Dewi Sri adalah simbol pembuatan anggur berkualitas dan terampil dengan cara tradisional. Cocok untuk memadukan koktail dan dikenal sebagai dasar koktail Arak *Attack*, anggur ini adalah cita rasa asli Bali yang sebenarnya.



Gambar: 4.1

Sumber: Dewi Sri Website

Pada tahun 1968, I.B. Gotama yang berasal dari Sanur dan merupakan keturunan dari keluarga terkemuka, memutuskan untuk memulai pembuatan minuman tradisional Brem dan Arak yang profesional. Terlalu banyak penyulingan rumahan yang menghasilkan produk yang membahayakan nyawa dan I.B. Gotama mendirikan penyulingan profesional dan legal

pertama di Bali. Selama lebih dari 40 tahun, perusahaan Dewi Sri membuat anggur, beras dan minuman beralkohol yang difermentasi di pabriknya yang terletak di jantung Sanur, tempat tinggal keluarga tersebut. Nama perusahaan ini untuk menghormati dewi padi, kesuburan, panen yang sukses, dan kemakmuran dan keharmonisan keluarga, dirayakan dalam agama Hindu Bali sebagai penggabungan Lakshmi, Devi dan Shri. I.B. Putra Gotama telah mengambil alih pabrik anggur tradisional dan juga memiliki kilang anggur Hatten Wines, yang saat ini disajikan di seluruh Bali dan Indonesia. Ada beberapa produk dewi sri yang ada saat ini diantaranya Dewi Sri Arak Bali dan Dewi Sri Brem Bali. Dalam upaya mengembangkan suatu destinasi sebagai tujuan wisata, penting untuk mengidentifikasi dan memanfaatkan potensi yang menjadi keunggulan, sehingga dapat menarik perhatian baik wisatawan lokal maupun internasional. Dalam konteks pengembangan pariwisata, potensi merujuk pada segala hal yang dapat menjadi daya tarik atau keunggulan suatu destinasi wisata. Potensi pariwisata dapat melibatkan berbagai aspek, termasuk alam, budaya, sejarah, keberlanjutan, infrastruktur, dan atraksi wisata. Berdasarkan hasil observasi, dapat disajikan beberapa aspek yang menjadi potensi unggulan dalam mengembangkan Dewi Sri:

Dewi Sri terletak di Desa Sanur Bali. Desa Sanur merupakan kawasan wisata yang sangat digemari dikunjungi wisatawan. Adapun keindahan alam yang menjadi tujuan wisata favorit di daerah Sanur adalah pantainya. Pantai Sanur Bali salah satu objek wisata pantai pasir putih yang sangat terkenal di pulau Bali. Setiap hari pantai ini selalu ramai dengan kunjungan wisatawan, baik wisatawan asing maupun wisatawan lokal. Daya tarik utama dari pantai di Sanur sebagai objek wisata terletak pada: keindahan pantai Sanur paling utama adalah kebersihan pasir pantai yang selalu terjaga dan garis pantai pasir berwarna putih. Ombak laut yang tenang dan cenderung dangkal membuat tempat yang ideal untuk anak-anak berenang. Jika seorang pemula dalam olah raga menyelam atau snorkeling, pantai ini sangat cocok untuk dikunjungi, karena arus laut sangat tenang. Pantai Sanur menjadi lokasi terbaik untuk melihat keindahan pemandangan matahari terbit. Terdapat perahu tradisional yang berjajar di area pinggir pantai.



Gambar 4.2.1

Sumber: *Website Indonesia travel*

Tidak hanya keindahan pantainya, Sanur juga memiliki hutan mangrove yang indah. Salah satu yang terbesar ialah Taman Hutan Raya Ngurah Rai. Taman Hutan Raya Ngurah Rai lebih dikenal dengan Mangrove Information Center (MIC). Luas hutan mangrove ini mencapai 1.373 Ha. Hutan mangrove ini berada di kawasan Suwung Kauh, Denpasar, Bali, tepatnya di Jalan By Pass Ngurah Rai. Posisi yang strategis, membuat wisatawan cukup mudah untuk menjangkaunya. Jika dari Sanur menuju ke arah Bandara Udara Ngurah Rai, lokasi mangrove berada di sebelah kiri jalan By Pass, mulai dari pantai mertasari sampai sebelum Simpang Dewa Ruci. Untuk menjelajahi luasnya hutan mangrove ini terdapat mangrove track, yang terbuat dari kayu. Dari panjangnya track ini wisatawan akan melihat berbagai biota asli hutan mangrove yang masih alami. Hewan-hewan tersebut seolah saling menyapa di kesunyian. Seperti burung-burung, ikan, keong, kepiting, hingga binatang rawa lainnya. Udara yang sejuk, ditemani angin sepoi-sepoi menambah nikmat suasana sangat cocok bagi wisata edukasi sembari bersantai. Di beberapa titik disediakan tempat khusus untuk menikmati keindahan hutan. Seperti tempat istirahat, dan tower di tengah hutan untuk bisa melihat seluruh kawasan. Wisatawan juga dapat berhenti sejenak untuk beristirahat

sambil menikmati keindahan alamnya, merasakan angin yang bertiup sepoi-sepoi, berfoto-foto, juga memancing. Kewajiban wisatawan di sana untuk menjaga ekosistem, termasuk tidak membuang sampah di areal mangrove. Wisata Hutan Mangrove ini buka setiap hari mulai pukul 08.00 hingga pukul 18.00 WITA. Wisatawan hanya perlu membeli tiket Rp 10.000 untuk masuk dan menikmati keindahannya. Obyek wisata mangrove ini merupakan hasil kerja sama pemerintah dengan Japan International Cooperation Agency (JICA). Selain jadi obyek wisata alam, hutan mangrove di sini merupakan Proyek Pusat Informasi Mangrove (Mangrove Information Center), MIC jadi tempat pembibitan dan pusat pelestarian mangrove di Bali, agar tetap terjaga



Gambar: 4.2.2

Sumber: *Website Indonesia Travel*

Pelabuhan

Pembangunan Pelabuhan Sanur menjadi angin segar dalam mendukung aktivitas ekonomi pariwisata dan peribadatan di kawasan Bali selatan. Dengan pembangunan yang dilakukan, Pelabuhan Sanur memperkuat konektivitas segitiga emas Pulau Dewata. Setelah diresmikan Presiden RI Joko Widodo pada 9 November 2022, Pelabuhan Sanur mulai beroperasi secara bertahap pada 11 November 2022. Pelabuhan baru yang berlokasi di sisi timur Pantai Sanur disiapkan sebagai titik konektivitas kawasan segitiga emas, Sanur, Nusa Penida, dan Nusa Ceningan yang akan menjadi pusat ekonomi baru di Pulau Bali.

Pelabuhan Sanur merupakan salah satu pelabuhan penyeberangan antar pulau di Bali selatan. Kebanyakan pengunjung yang datang ke pelabuhan Sanur adalah wisatawan yang ingin berplesiran ke pulau Nusa Penida, Nusa Lembongan, Gili trawangan, *Cruiseline* dan memancing. Sebagian lainnya adalah masyarakat lokal yang hendak beribadah ke pulau yang sama. Pelabuhan ini terletak di antara Pantai Matahari Terbit dan Pantai Bangsal. Melihat peran vital Pelabuhan Sanur sebagai gerbang laut untuk berbagai kepentingan ekonomi pariwisata dan tradisi, pemerintah dalam hal ini Kementerian Perhubungan (Kemenhub) melakukan pembangunan infrastruktur Pelabuhan Sanur sejak 2020. Sebelumnya, Pelabuhan Sanur tidak memiliki dermaga.



Gambar: 4.2.3

Sumber: *Website Dishub*

Daya Tarik Wisata di Dewi Sri

Berikut akan dijelaskan apa saja daya tarik wisata yang dimiliki oleh Dewi Sri dimana semua data di dapatkan melalui proses wawancara, observasi dan dokumentasi. Wawancara dilakukan dengan Bapak Lila selaku Beverage Sales Manager Dewi Sri, Made Arinjana selaku *The Cellar Door Assistant Manager*. Kegiatan Observasi dilakukan mulai September 2023 – Maret 2024. Berikut adalah daya tarik sekaligus fasilitas wisata yang dimiliki Dewi Sri sebagai salah satu tujuan wisata yang ada di Sanur Bali.

Secara ringkas, dapat ditentukan bobot atau tingkat prioritas dari masing-masing indikator dalam pengembangan potensi arak Dewi Sri sebagai atraksi wisata di Sanur Bali sebagai berikut:

1. Atraksi (*Attraction*)

Atraksi yang dimaksud mencakup semua aspek yang menjadi daya tarik di Dewi Sri, termasuk elemen fisik dan non-fisik yang mampu menarik minat wisatawan untuk berkunjung. Beberapa indikator utama untuk atraksi ini termasuk proses dalam pembuatan arak, program mixology dan wine class, menikmati produk produk dewi sri dan hatten wine dan lingkungan bersih dan nyaman. Adapun hasil pembobotan dan penilaian dari masing-masing indikator dari yang tertinggi sampai yang terendah adalah sebagai berikut.

Dalam aspek atraksi, proses pembuatan arak teridentifikasi sebagai indikator paling tinggi dan krusial yang mempengaruhi pengembangan potensi Dewi Sri di Sanur Bali, memiliki bobot signifikan sebesar 0,07 dengan rating sebesar 3,75. Berdasarkan wawancara dengan para informan, faktor utama yang menarik perhatian mereka ke Dewi Sri adalah dapat langsung melihat proses pembuatan arak, mulai dari proses fermentasi sampai dengan proses labeling. Dan ini menjadi kekuatan dalam pengembangan potensi Dewi Sri sebagai atraksi wisata

Faktor kekuatan selanjutnya pada aspek atraksi adalah *mixology* dan *wine class* dengan bobot 0,06 dan rating 3,65. Dalam indikator ini, program *mixology* dan *wine class* menjadi salah satu faktor untuk meningkatkan daya tarik sebagai tujuan wisata ke Dewi Sri. Para pengunjung / wisatawan dapat belajar banyak hal tentang pengetahuan produk arak dan wine, mulai dari *knowledge* sampai dengan tehnik mencampur minuman. Program ini adalah program unggulan Dewi Sri sebagai wisata edukasi terhadap wisatawan.

Menikmati produk Dewi Sri dan hatten wine memiliki bobot signifikan sebesar 0,07 dengan rating sebesar 3,75. Indikator ini juga sebagai unggulan kekuatan dalam menarik wisatawan berkunjung ke Dewi Sri di Sanur Bali. Hal ini juga tidak kalah penting dari indikator atraksi lainnya karena banyak wisatawan / pengunjung datang ke dewi sri untuk membeli produk – produk Dewi Sri maupun hatten wine.

Lokasi bersih dan nyaman yang memiliki bobot sebesar 0,07 dan rating 3,75 merupakan kekuatan yang penting dalam pengembangan potensi arak Dewi Sri di Sanur Bali. Indikator ini akan sangat berpengaruh dalam tingkat kepuasan pengunjung yang berkunjung ke Dewi Sri. Dewi Sri memiliki lokasi yang bersih dengan memanfaatkan limbah yang baik dan sehingga sangat nyaman bagi pengunjung/wisatawan yang datang ke Dewi Sri.

2. Aksesibilitas (*Accesibilities*)

Indikator untuk aksesibilitas di Dewi Sri Sanur Bali mencakup beberapa faktor yang berpengaruh terhadap kemudahan akses wisatawan ke dan di lokasi sekitar tersebut. Kejelasan jalur menuju lokasi memiliki bobot sebesar 0,06 dan rating 3,25. Menjadikan salah satu kekuatan dalam aksesibilitas menuju ke lokasi arak Dewi Sri. Selain itu indikator petunjuk arah memiliki bobot paling tinggi yaitu 0,07 dan rating 3,85. Sehingga memudahkan wisatawan dalam menuju destinasi wisata Dewi Sri yang terletak di Desa Sanur Bali. Kualitas jalan dan infrastruktur juga menjadi indikator kekuatan yang signifikan dengan memiliki bobot 0,05 dan rating 3,00 sehingga kualitas jalan dan infrastruktur di Desa Sanur sangat baik

3. Amenitas (*Amenities*)

Pembobotan dan penilaian responden terhadap amenitas atau fasilitas yang dimiliki di Dewi Sri menunjukkan bahwa dari lima indikator, hanya dua indikator yang memiliki kekuatan dan 3 indikator menunjukkan kelemahan. Kekuatan indikator yang memiliki bobot paling tinggi pada amenities adalah fasilitas cellardoor dengan bobot 0,06 dan rating 3,50. Fasilitas Cellardoor memang paling siap yang menerima kunjungan wisatawan bila dibandingkan dengan indikator yang lainnya. Kekuatan selanjutnya ada pada fasilitas toilet dengan memiliki bobot 0,6 dan rating 3,25. Toilet di Dewi Sri dan Cellardoor yang bersih sangat mempengaruhi kekuatan dalam pengembangan destinasi wisata di Dewi Sri.

Disisi lain fasilitas di Dewi Sri memiliki bobot 0,5 dan rating 2,85. Indikator ini menjadikan kelemahan pada amenities di Dewi Sri. Hal ini disebabkan kurangnya fasilitas – fasilitas pendukung yang tersedia di pabrik arak Dewi Sri seperti halnya *traditional pot still*, atau alat tradisional yang digunakan dalam proses pembuatan arak jaman dulu, minimnya ruangan sehingga tidak bisa menampung pengunjung dalam jumlah banyak. Tempat parkir memiliki bobot 0,05 dan rating 2,95. Minimnya tempat parkir di Dewi Sri sehingga menjadi faktor kelemahan pada destinasi Dewi Sri. Hal ini disebabkan lokasi Dewi Sri yang terlata di jantung Kota Denpasar dan minimnya ruang terbuka di wilayah Sanur khususnya Dewi Sri. Sarana pariwisata memiliki bobot 0,05 dan rating 2,95, indikator ini juga menunjukkan kelemahan dalam pengembangan potensi arak Dewi Sri, hal ini dikarenakan Dewi Sri adalah destinasi wisata berbasis wisata edukasi, sehingga wisatawan / pengunjung yang datang ke pabrik Dewi Sri maupun hatten wine harus memiliki perjanjian atau reservasi terlebih dahulu terkecuali wisatawan yang datang ke Cellardoor

4. Layanan dan Fasilitas tambahan (*Ancillaries*)

Indikator untuk layanan dan fasilitas ada lima yaitu tiga indikator memiliki kekuatan dan 2 indikator memiliki kelemahan. Keramahan dan pelayanan memiliki bobot 0,07 dan rating 3,95 dengan menjadikan indikator ini memiliki kekuatan dalam pengembangan destinasi Dewi Sri. Kekuatan selanjutnya ada pada indikator promosi dan event dengan memiliki bobot 0,07 dan rating 3,85. Dewi Sri dianggap paling sering melakukan promosi dan menyelenggarakan event – event baik didalam maupun diluar daerah sanur. Berbagai produk Dewi Sri dan hatten wine memiliki bobot 0,07 dan rating 0,39 dengan menjadikan indikator ini sebagai kekuatan dalam pengembangan destinasi Dewi Sri. Hal ini disebabkan Dewi Sri memiliki kualitas produk yang sangat baik bila dibandingkan dengan kompetitornya.

Adapun indikator yang memiliki kelemahan yaitu kerjasama dengan pihak pengusaha pariwisata dengan bobot 0,05 dan rating 2,60. Hal ini disebabkan kurangnya kerjasama yang dilakukan Dewi Sri terhadap pengusaha pariwisata baik travel maupun industri. Kerjasama dengan pihak sekolah tinggi juga memiliki kelemahan dengan bobot 0,05 dan rating 2,75. Hal ini disebabkan kurangnya minat mahasiswa mempelajari tentang arak karena arak masih dianggap tabu di dunia pariwisata.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan yang telah dijabarkan pada bab sebelumnya, maka disimpulkan beberapa hal sebagai berikut :

1. Potensi daya tarik wisata yang dimiliki oleh destinasi arak Dewi Sri sangat menarik untuk dikunjungi dengan berbagai atraksi dan aktifitas wisata yang dapat dilakukan oleh pengunjung / wisatawan. Atraksi wisata yang terdapat di Dewi Sri lebih ke wisata berbasis edukasi. Atraksi dan aktivitas wisata yang bisa dilakukan wisatawan saat berkunjung ke Dewi Sri diantaranya wisatawan bisa melihat langsung proses pembuatan arak, brem dan wine sambil berdiskusi dengan pakarnya, wisatawan bisa belajar secara langsung mulai dari proses pemilihan beras ketan, *pressing*, *agging* sampai *bottling*. Wisatawan juga bisa mempelajari mengenai *arak knowledge* dan *mixology class* di *Cellardoor* dengan tenaga pengajar yang tersertifikasi dan berpengalaman.

2. Upaya pengelola Dewi Sri dalam pengembangan destinasi arak Dewi Sri sudah sangat baik, arak Bali bila dilihat secara sosial budayanya dapat memberikan manfaat dalam melestarikan arak Bali sebagai sarana upacara adat khususnya agama Hindu, memberikan manfaat terhadap masyarakat dalam melestarikan tradisi minum arak sebagai minuman pemersatu dalam menjaga tradisi sebagai warisan leluhur yang patut dilestarikan. Destinasi Dewi Sri bila dilihat dari dampak lingkungan, Dewi Sri tetap menjaga keutuhan alamnya dengan mengurai limbah pabrik misalnya hasil dari proses fermentasi yang diberikan ke peternak hewan sebagai pakan hewan. Secara ekonomi Dewi Sri memberikan dampak yang positif terhadap perkembangan ekonomi, baik terhadap pemerintah, perusahaan, maupun masyarakat.
3. Dari hasil analisis data matrix IE menunjukkan bahwa pengembangan destinasi arak Dewi Sri sebagai atraksi wisata yang berkelanjutan berada pada sel (I) yang menggambarkan kondisi pengembangan agresif yang baik dan berpotensi karena indikator kekuatan serta indikator peluang yang dimiliki Dewi Sri di Sanur Bali terbilang sangat berpotensi sebagai destinasi wisata berbasis wisata edukasi.

DAFTAR PUSTAKA

- A.Yoeti, O., & Gunadi, I. M. A. (2013). Sustainable Tourism sebagai Instrumen Strategis dalam Perencanaan Pembangunan: Suatu Analisis dari Sisi Pengembangan Destinasi Pariwisata Berkelanjutan. *Journal of Tourism Destination and Attraction*, 1(1), 37–44.
- Agung, P. (2021) Konsep Protokol Kesehatan Wisata Edukasi Pada Daya Tarik Wisata Yayasan Tukad Bindu selama masa Pandemi Covid-19, Masyarakat Pariwisata : *Journal of Community Services in Tourism*, DOI 10.34013/mp.v2i2.370
- Barbosa, F. (2021) Sustainability in Wine Tourism: Trends in the Brazilian Market, *Instituto Federal de Ciencia e Tecnologia Farroupilha, Campus Sao Borja, RS, Brazil*, DOI:10.1089/scc.2020.0037\
- Candranegara, I. M. W., Suryana, I. N. M., Sephia, N. L., & Putri, A. (2021). *Arak Bali : Between Culture and Economic Recovery in Realizing the Vision of Nangun Sat Kerthi Loka Bali Based on Local Wisdom*. 605(Icblt), 186–189.
- Cooper, C. (2016). *Essentials Of Tourism*. Second edition. Pearson Education Limited. Edinburgh Gate, Harlow CM20 2JE, United Kingdom.
- Jia, Z., Ma, H., Institut, S., Sydney, P., & Shanghai, U. (2022). *Analisis Kasus Keberlanjutan Coca-Cola 3 . Analisis Keberlanjutan Coca-Cola Berdasarkan Model Frase*. 31, 62–68.
- Khotimah, K., Wilopo, & Hakim, L. (2017). Strategi Pengembangan Destinasi Pariwisata Budaya (Studi Kasus pada Kawasan Situs Trowulan sebagai Pariwisata Budaya Unggulan di Kabupaten Mojokerto). *Jurnal Administrasi Bisnis (JAB)*, 41(1), 56–65. administrasibisnis.studentjournal.ub.ac.id
- Muderawan, I. W., Kurnia, M., Giri, W., Budiawan, M., & Suja, I. W. (2021). *KAJIAN TERHADAP KLAIM “ ARAK BALI DAN KOPI CAMPUR ARAK*. 1(2), 66–79.
- Nazhima, A. A., & Arida, I. N. S. (2019). Pengembangan Produk Pariwisata Melalui Penerapan Prinsip-Prinsip Ekowisata Bahari Di Pantai Labuhan Amuk, Desa Antiga, Karangasem, Bali. *Jurnal Destinasi Pariwisata*, 6(2), 252. <https://doi.org/10.24843/jdepar.2018.v06.i02.p08>
- Pembangunan, P. D. A. N., Analisis, B., Pedoman, K. D. A. N., Penyediaan, P., Welford, R., Ytterhus, B., Perusahaan, M. L., & Huddersfield, U. (1999). *DAN KONSUMSI*. 177, 165–177.
- Pranatayana, I. B. G., & Arcana, K. T. P. (2021). Strategi Pengembangan Minuman Tradisional Arak Bali Menggunakan Model Analisis SWOT dan QSPM Studi Kasus Desa Tri Eka Buana Karang Asem Bali. *Metta: Jurnal Multidisiplin*, 1(2), 58–72.
- Putra, I. W. S. (2023). *Arak Bali Dalam Kehidupan Masyarakat Karangasem Bali Perspektif Sosioreligius*. 14(2), 95–104.

- Rangkuti, F. (2005). Analisis SWOT Teknik Membedah Kasus Bisnis. PT. Gramedia Pustaka Utama. Jakarta.
- Rangkuti, Freddy (2016). Analisis SWOT: Teknik Membedah Kasus Bisnis, Cara Perhitungan Bobot, Rating, dan OCAI. PT. Gramedia Pustaka Utama, Jakarta. Kompas Gramedia. ISBN:978-602-03-0652-6-0.
- Rangkuti, Freddy. (2018). Analisis SWOT: Teknik Membedah Kasus Bisnis Cara Perhitungan Bobot, Rating, dan OCAI. Cetakan Keduapuluh Empat. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama.
- Rif'an, A. A. (2018). Daya Tarik Wisata Pantai Wediombo Sebagai Alternatif Wisata Bahari Di Daerah Istimewa Yogyakarta. *Jurnal Geografi*, 10(1), 63. <https://doi.org/10.24114/jg.v10i1.7955>
- Robinson, R. (2018) An Emerging Wine Region: Tourism, Education and Sharing the 'Love', *Management and Marketing of Wine Tourism Business*, DOI.org/10.1007/978-3-319-75462-8_18
- Santi, S. S. (2008). Pembuatan Alkohol Dengan Proses Fermentasi Buah Jambu Mete Oleh Khamir *Sacharomices Cerevesiae*. *Jurnal Penelitian Ilmu Teknik*, 8(2), 104–111. <https://core.ac.uk/download/pdf/12218062.pdf>
- Serfiyani, C. Y., Hariyani, I., & Serfiyani, C. R. (2020). Pelindungan Hukum terhadap Minuman Alkohol Tradisional Khas Indonesia. *Negara Hukum*, 11(2), 267–287. <https://jurnal.dpr.go.id/index.php/hukum/article/download/1672/pdf>
- SETYOWATI AYU WIDURI I GUSTI AYU DEWI HENDRIYANI NI KADEK ENI JUNIARI. (2018). Persepsi Pelanggan Terhadap Kualitas Tea Cocktail Pada Usaha Bar Di Bali. *Jurnal Kepariwisata*, 17(3).
- Sinaga, F., Hendri, A., & Praminatih, G. A. (2023). Strategi Pemasaran Cafe Monkey Cave Espresso Pada Era New Normal. *Jurnal Ilmiah Pariwisata Dan Bisnis*, 2(7), 1471–1487. <https://doi.org/10.22334/paris.v2i7.466>
- Sugiarta, I. W. A., Sulandari, S., & Suargita, I. N. (2022). Implementasi Pengaturan Arak Bali Dalam Peraturan Gubernur Bali Nomor 1 Tahun 2020 Tentang Tata Kelola Minuman Fermentasi dan/atau Destilasi Khas Bali. *Public Inspiration: Jurnal Administrasi Publik*, 7(1), 53–59. <https://doi.org/10.22225/pi.7.1.2022.53-59>
- Sugiyono. (2022). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: PT. Alfabeta. (hal 246).
- Syantanti, N. I. (2021). *Legalization of Arak Bali in Online News Headlines : Critical Discourse Analysis*. 33(3), 241–248.
- Treacynthia, A., & Sanjiwani, P. K. (2021). Kapasitas Sababay Winery Tour Sebagai Daya Tarik Wisata Buatan Unggul Di Desa Medahan, Gianyar, Bali. *Jurnal Destinasi Pariwisata*, 9(1), 86. <https://doi.org/10.24843/jdepar.2021.v09.i01.p10>
- Wahyuni, D. (2019). Pengembangan Desa Wisata Pentingsari, Kabupaten Sleman dalam Perspektif Partisipasi Masyarakat. *Aspirasi: Jurnal Masalah-Masalah Sosial*, 10(2), 91–106. <https://doi.org/10.46807/aspirasi.v10i2.1386>
- Widowati, M., & Andrianto, F. (2022). Analisis Swot Untuk Pengembangan Bisnis. *Jurnal Teknologika (Jurnal Teknik-Logika-Matematika)*, 21. <https://www.kompas.com/tren/read/2022/11/13/120400165/mengenal-arak-bali-warisan-dunia-tak-benda-yang-jadi-suvenir-q20?page=all>. <https://m.bizlaw.id/read/67865/Tetapkan-29-Januari-Jadi-Hari-Arak-Bali-Wayan-Koster-Banyak-Manfaat-Positif-dari-Arak-Bali> <https://www.baliprov.go.id/web/arak-bali-ditetapkan-menjadi-warisan-budaya-takbenda-wbtb-indonesia-2022/>